

BAB I PENDAHULUAN

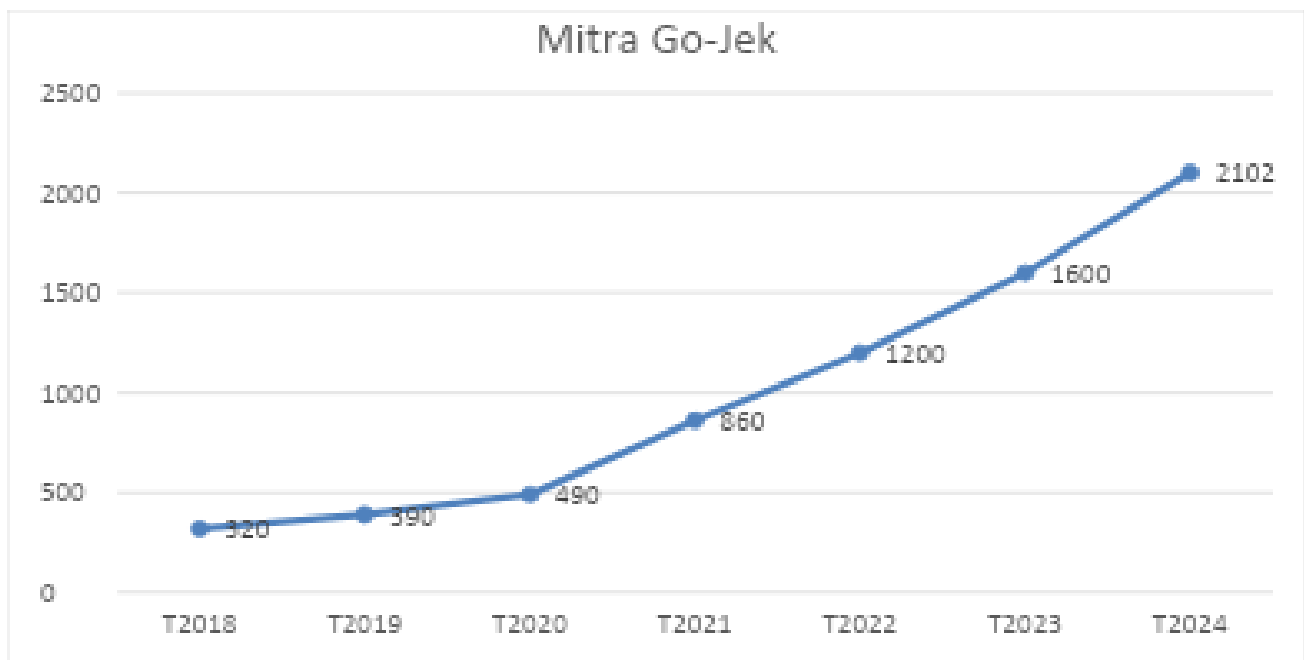
Latar Belakang

Bisnis transportasi online saat ini cukup menjanjikan, banyak masyarakat yang bergabung sebagai mitra untuk mendapatkan dan meningkatkan penghasilan yang diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Go-jek kini telah tumbuh menjadi on-demand mobile platform dan aplikasi terdepan yang menyediakan berbagai layanan lengkap mulai dari transportasi, logistik, pembayaran, layan-antar makanan dan berbagai layanan on-demand lainnya. Untuk Kota Medan sendiri gojek masuk pada awal tahun 2017.

Menurut Farhan Saputra *et al.*, 2023 Kinerja karyawan didefinisikan sebagai hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka sesuai dengan tanggung jawab mereka. Menurut Plantega (2021) adanya *schedule flexibility* ini sebagai pengaturan kerja yang fleksibel dengan memberikan fasilitas pada driver Gojek dalam menentukan berapa lama mereka bekerja (*time flexibility*), kapan mereka bekerja (*timing flexibility*), dan dimana mereka akan bekerja (*place flexibility*). Penerapan *schedule flexibility* ini dapat mempertahankan driver Gojek agar dapat terus meningkatkan kualitas kerja mereka karena diberikan kebebasan untuk terus bekerja sesuai dengan jam kerja yang mereka tentukan. Menurut Hasibuan, (2021) insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya diatas prestasi standar.

Menurut Widodo (2021) menjelaskan bahwa keselamatan kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh para pekerja/karyawan.

Berikut Grafik Rekapitulasi Driver Gojek di Kota Medan dengan penilaian Rating yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:



Sumber: PT Go-jek di Kota Medan 2025

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah driver Gojek mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir dengan nilai rating yang fluktuatif. Yang dimana Saat ini rata-rata driver GoJek di Kota Medan mendapatkan nilai rating 4,8 dengan 2012 jumlah driver Gojek yang aktif di Kota Medan. Antusias masyarakat khususnya di kota Medan dengan ojek online termasuk tinggi dengan dibuktikan setiap tahun selalu ada yang mendaftar menjadi mitra gojek.

Dalam melihat atau menentukan kinerja dari mitra maka yang perlu dipertimbangkan menyangkut apresiasi dalam bentuk reward, seperti insentif bonus kepada pengemudi yang telah melebihi target. Untuk mendapatkannya, pengemudi harus bisa untuk menetapkan jam kerja sendiri, mengatur waktu kerja, dan menentukan titik daerah yang cocok akan adanya peluang. Untuk mencapai level tertinggi, para driver konsisten setiap hari untuk mencari orderan dan mencapai target.

Sesuai dengan tanggung yang diberikan. Kinerja Gojek dapat diketahui baik atau buruknya berdasarkan rating dari aplikasi yang diberikan oleh customer, gojek sampai saat ini masih mengandalkan feedback serta rating sebagai tolak ukur penilaian seorang driver. Penilaian berupa rating bintang serta feedback dari customer dapat diketahui jika kinerja driver baik maka secara otomatis mendapatkan feedback positif dan rating tinggi, pada Gojek rating diwujudkan berupa pemberian bintang antara angka 1 sampai 5.

Apabila driver tidak mendapatkan 50% dari rating harian mereka, maka bonus akan hangus. Beberapa ketentuan yang harus dipenuhi untuk menjaga rating mereka antara lain tidak adanya pembatalan dari pihak driver, tidak menolak orderan, dan selalu merespon order. Pembatalan yang dilakukan pelanggan juga dapat berpengaruh pada performa kinerja mereka.

Berikut Tabel data insentif yang di terima driver Go-jek berdasarkan pengumpulan jumlah point sebagai berikut:

Tabel 1.1 Insentif Kinerja Driver Di Kota Medan

Hari	Jumlah Poin / Bonus	Keterangan
Senin – Jumat	2.100 Poin = Rp 150.000 2.550 Poin = Rp 180.000 3.000 Poin = Rp 230.000 3.750 Poin =Rp 285.000	Dalam 1 hari yang sama menyelesaikan order (total 26 orderan), maksimal bonus yang akan diterima adalah Rp 78.000/hari. Potongan perbulan untuk BPJS kecelakaan kerja sebesar Rp. 16.800 Dan asuransi kecelakaan sinarmas sebesar Rp.2.000 perbulan

Sumber: PT Go-jek di Kota Medan, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan dari insentif yang didapatkan dengan jumlah jam kerja 12 jam/hari bisa mendapatkan paling kecil sebesar Rp. 150.000/ hari. Dengan potongan perbulan untuk BPJS kecelakaan kerja sebesar Rp. 16.800 dengan keuntungan perawatan tanpa batas biaya sampai dengan sembuh akibat kecelakaan kerja. Dan asuransi kecelakaan sinarmas sebesar Rp.2.000 perbulan dengan keuntungan pertanggungan berlaku seluruh wilayah Republik Indonesia

Pihak Gojek membuat skema ini sebagai bentuk apresiasi kepada driver karena telah melayani pelanggan dengan banyak, dan menjadikan para driver yang telah mencapai level tertinggi sebagai prioritas ketika mendapat orderan. Salah satu kelompok pengendara motor yang memiliki resiko tinggi terhadap kecelakaan lalu lintas adalah Ojek Online. Dalam mengejar target pelanggan hingga demi memperoleh bonus, driver gojek terpaksa melakukan pelanggaran lalu lintas. Sering kali driver ojek online berhenti di pinggir jalan hingga berhenti di trotoar jalan yang sering menyebabkan terjadinya kemacetan, kemudian masih banyak juga driver gojek yang memegang GPS-nya ketika berkendara sepeda motornya. Berdasarkan informasi yang didapat paling banyak melakukan pelanggaran di jalan yakni driver ojek onlinen dan penggunaan GPS atau aplikasi lainnya ketika berkendara merupakan pelanggaran.

Masih banyak pekerja informal di Kota Medan yang tidak mendapatkan perlindungan salah satunya adalah pengemudi ojek online. Dengan adanya jasa pengemudi ojek online maka membantu penumpang sampai ke tempat tujuan dengan praktis. Singkatnya penumpang cukup membuka aplikasi ojek online yang diinginkan dan pengemudi akan segera ke titik temu yang ditetapkan. Namun, dengan mobilitas yang tinggi, tentunya resiko akan terjadinya kecelakaan selama berkendara sangat beresiko terhadap pengemudi ojek online. Kerugian yang diakibatkan juga tidak jarang akan sangat besar tergantung tingkat kecelakaan yang dialami. Untuk itu, sangat penting bagi pengemudi ojek online untuk mendaftarkan dirinya sebagai peserta jaminan sosial ketenagakerjaan. Pengemudi ojek Online termasuk ke dalam kategori pekerja bukan penerima upah karena penyedia jasa layanan ojek online dalam surat perjanjian.

Tercatat 60% pengemudi ojek online di Kota Medan belum daftar BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini dapat disimpulkan masih rendahnya kesadaran dari pihak driver dalam jaminan keselamatan kecelakaan dalam bekerja yang dimana kecelakaan kendaraan roda dua menjadi kecelakaan terbanyak di Kota Medan tiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan terdapat beberapa fenomena yang diperoleh, yaitu pengemudi ojek online masih banyak yang tidak mengetahui adanya program jaminan sosial ketenagakerjaan dengan alasan karena jarang berkumpul dengan sesama pengemudi atau singgah di base camp sehingga tidak mengetahui informasi. Kemudian, pengemudi menganggap bahwa BPJS Kesehatan sama dengan BPJS.

Ketenagakerjaan perihal manfaatnya sehingga merasa tidak perlu untuk mendaftar. Alasan lainnya pengemudi menganggap kurang urgensi sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Menurut Sinambela (2021) keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja sangat tergantung pada jenis, bentuk dan lingkungan di mana pekerjaan dilaksanakan.

Dari uraian latar belakang maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis” **Pengaruh Fleksibilitas Kerja, Insentif dan Keselamatan kerja terhadap Kinerja mitra pengemudi Pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka masalah yang akan dicari pemecahannya adalah Oleh karena itu ada beberapa pertanyaan yang perlu dicari jawabannya:

1. Apakah fleksibilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan?
2. Apakah insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan?
3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan?
4. Apakah fleksibilitas kerja, insentif dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fleksibilitas kerja terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh insentif terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Fleksibilitas Kerja, insentif dan keselamatan kerja terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai latihan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah dan menambah pengetahuan di bidang sumber daya manusia pada umumnya dan secara khusus dalam hal Kinerja mitra pengemudi.

2. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam merumuskan alternatif strategi dan kebijakan yang berhubungan tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan.

3. Bagi Akademisi

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih baik dalam hal peningkatan Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan.

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Pengaruh Fleksibilitas Kerja Terhadap Kinerja

Fleksibilitas kerja menurut Carlos dkk dalam Imam Wicaksono (2020), adalah sebuah kebijakan perusahaan yang diberikan oleh manajer sumber daya manusia yang bersifat formal atau informal yang berkaitan dengan fleksibilitas yang terjadi di perusahaan.

1.5.2 Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja

Insentif merupakan pemberian pendapatan atau upah diluar gaji yang sudah ditentukan. Insentif juga dapat dikatakan sebagai upah balas jasa untuk karyawan yang sudah melakukan kinerjanya melampaui standar yang sudah ditentukan. Sependapat dengan Sopiah dan Sangadji (2021) insentif merupakan hasil yang diberikan secara langsung kepada karyawan atas kinerja yang melampaui standar yang sudah ditetapkan. Dengan adanya pemberian insentif dapat membantu karyawan dalam memenuhi kebutuhannya sendiri dan keluarga. Pemberian insentif dapat digunakan sebagai strategi dalam memajukan produktifitas dan efisiensi organisasi atau perusahaan, serta mempertahankan karyawan yang mempunyai prestasi agar tetap bekerja pada perusahaan tersebut.

1.5.3 Pengaruh keselamatan kerja terhadap Kinerja

Menurut Mangkunegara (2020), bahwa dengan adanya program keselamatan kerja dengan aspek keselamatan sebagai acuan seperti program pelatihan keselamatan membuat pekerja menjadi lebih terlatih, terampil, dan berhati-hati dalam bekerja, program publikasi keselamatan kerja memotivasi karyawan untuk selalu bekerja dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatannya, program kontrol lingkungan kerja mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan, program kesadaran keselamatan dapat menciptakan rasa aman dan tenang pekerja saat bekerja. Apabila program – program keselamatan berhasil diterapkan, maka dapat memberikan pengaruh positif secara luas terutama dalam hal meningkatkan kegairahan, kinerja, dan partisipasi kerja dari tenaga kerja. Sejalan dengan penelitian milik Busyairi (2022) bahwasanya variabel keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

1.6. Kerangka Konseptual

Hasil penjelasan teori diatas adanya hubungan antara variabel yang diteliti yang bersumber dari teori dan penelitian terdahulu maka dibangun kerangka konseptualnya sebagai berikut:

1.7. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan uraian di atas maka dapat dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fleksibilitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
2. Insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
3. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan
4. Fleksibilitas Kerja, insentif dan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja mitra pengemudi pada Aplikasi Go-Jek di Kota Medan

